



ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN METRO TV
(STUDI KASUS : KONTROVERSI PSSI PECAT SHIN TAE-YONG)

Oleh

Nur Sukma Meilisa¹, Edi Nurwahyu Julianto²

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi,
Universitas Semarang

Jl. Soekarno-Hatta, Tlogosari, Kota Semarang, 50196. telp/fax. 024 6702757/024 6702272

Email: ¹snurm31469@gmail.com, ²edi@usm.ac.id

Abstrak

Pada akhirnya, pemberitaan terkait pemecatan Shin Tae-Yong sebagai pelatih tim nasional Indonesia oleh PSSI di stasiun televisi Metro TV mulai disoroti dan banyak diperbincangkan. Memeriksa isu kontroversial ini, penelitian ini berupaya menganalisis bagaimana stasiun televisi tersebut meringkai isu tersebut. Penelitian ini berdasarkan pada program berita Metro TV "Kontroversi" dan menggunakan teori framing berdasarkan kerangka kerja Gamson & Modigliani. Metode analisis program berita mengacu pada elemen-elemen framing, termasuk Metaphors, Catchphrases, Exemplars, Depictions, Visual images serta reasoning devices – roots dan appeal to principle. Penelitian ini tergolong kualitatif deskriptif dengan fundamental tersebut memeriksa program berita dan segmen wawancara eksklusif bersama Erick Thohir.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metro TV memanfaatkan metafora seperti "generasi emas" untuk menyoroti potensi tim nasional, sementara frasa seperti "keputusan kontroversial PSSI" digunakan untuk memperkuat narasi konflik. Cuplikan visual dan deskripsi naratif memperlihatkan keberhasilan STY, konflik internal tim, dan protes publik, yang membangun emosi audiens. Elemen reasoning devices mengidentifikasi akar masalah berupa konflik ruang ganti, komunikasi yang buruk, dan kinerja yang tidak konsisten, sementara nilai profesionalisme dan keberanian menjadi prinsip utama yang ditinggalkan. Studi ini menunjukkan cara Metro TV membuat narasi yang kompleks, mengimbangi kritik terhadap PSSI dengan harapan untuk masa depan tim nasional. Hasil ini memberikan gambaran tentang bagaimana media meringkai masalah olahraga yang kontroversial dan bagaimana hal itu memengaruhi persepsi publik.

Kata Kunci: Framing, PSSI, Metro Tv, Olahraga, Kontroversi.

PENDAHULUAN

Menurut Hafied Cangara, media massa adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak. Media massa saat ini berkembang sangat cepat karena kemajuan teknologi dan informasi (Hafied Cangara, 2021). Media Indonesia saat ini semakin berkembang dibandingkan banyak negara lain, terutama dibandingkan dengan media di negara-negara Barat. Teknologi modern sangat membantu menyebarkan informasi kepada masyarakat. Kondisi yang pada awalnya sangat konvensional dan sangat

terbatas sekarang sangat terbuka dan mencakup banyak hal. Industri media massa memiliki kesempatan yang baik untuk mengikuti tren dalam penyebaran informasi karena kebutuhan masyarakat untuk informasi yang dapat diakses secara online.

Media dan konstruksi realitas telah menunjukkan bahwa banyak media menggunakan barometer kualitatif saat memilih berita untuk dipublikasikan (Imam Riauan, 2020). Di Indonesia, perkembangan media berita sangat pesat. Ini ditunjukkan oleh



banyaknya platform media massa dan media sosial yang tersedia untuk menyebarkan informasi. Dalam platform media sosial penggunaannya mengalami peningkatan di tahun 2024 mencapai lebih dari 220 juta orang Indonesia merupakan pengguna internet aktif, berdasarkan data APJII 2024 angka tersebut mewakili 70% populasi Indonesia. Hal tersebut dilansir dari website (Komdigi.co.id, 2024) diakses pada tanggal 12 September 2024.

Perkembangan dari media swasta saat ini memiliki penggemar yang masih cukup luas, apalagi siaran yang diberikan terdapat unsur hiburan dan entertainment, disamping itu juga ada yang focus menyiarkan berita-berita kontroversial yang menjadi hotnews. Dan juga menurut Dewan Pers Nasional Indonesia yang dilansir langsung dari website (Data Pers Indonesia, 2024) juga menunjukkan bahwa Indonesia memiliki jumlah media massa yang masih cukup banyak dengan mencapai jumlah 5.221 terbagi media cetak, radio, televisi dan media online. Dalam hal ini, pada hakikatnya manusia membutuhkan informasi dalam kehidupan sehari-hari untuk berbagai tujuan. Kebutuhan informasi ini dimanfaatkan oleh Media Massa sebagai penyampai informasi yang orisinal, cepat dan sesuai dengan fakta yang ada dilapangan.

Tidak bisa dipungkiri bahwa saat ini berbagai stasion televisi mempunyai program berita, walaupun tv tersebut bukan tv berita. Seperti stasiun televisi SCTV dengan Liputan 6, TV One dengan Breaking News, Metro TV dengan Kontroversi dan Trans7 dengan Redaksi. Program berita dalam stasiun TV sangat diperlukan untuk menginformasi masyarakat khususnya edukasi terhadap suatu isu tertentu. peran Media Massa sangat penting bagi khalayak berupa peristiwa dan realitas yang terjadi ditengah masyarakat informasi yang ditampilkan tentunya telah dikemas sedemikian rupa agar menarik minat pembaca dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat di era sekarang tentunya. Selain itu,

karena media televisi swasta mendapat uang dari penayangan iklan, mereka dapat mendanai fasilitas mereka sendiri tanpa adanya tekanan dari pemerintah.

Pemberitaan pemecatan Shin Tae-Yong di Metro Tv menjadi fokus penulis untuk melihat pembingkai media dari berita yang sedang kontroversial di era sekarang, dengan memilih model pendekatan analisis *Framing* William A. Gamson dan Andre Mondigliani. Menurut Eriyanto, *Framing* adalah cara untuk mengetahui bagaimana media membentuk dan mengkonstruksi realitas. Ini menjelaskan bagaimana media menekankan dan membingkai sebuah peristiwa, tentunya melalui proses konstruksi. Di sini, realitas sosial ditafsirkan dengan cara tertentu. Hasilnya, berita di media menjadi lebih mudah dipahami dan diingat untuk khalayak tentang hal-hal yang paling menonjol (Eriyanto, 2020). Pada gagasan mengenai *Frame Media* yang di tulis oleh Gamson bersama Modigliani, "Sebuah *Frame* mempunyai struktur internal. Pada pusat ini ada gagasan ide, yang membuat sebuah peristiwa menjadi relevan dan menekankan suatu isu. Dalam suatu peristiwa, *Frame* berperan dalam mengorganisasi pengalaman dan petunjuk tindakan, baik secara individu maupun secara kolektif".

Didirikan oleh PT Media Televisi Indonesia, Metro TV adalah salah satu stasiun televisi berita swasta terkemuka di Indonesia yang mulai mengudara pada 25 November 2000. Tv ini adalah anak perusahaan dari Media Group yang dipimpin oleh Surya Paloh, seorang tokoh media yang juga memiliki harian Media Indonesia. Dengan slogan "*Knowledge to Elevate*", tujuan Metro TV adalah untuk menyebarkan berita dan informasi kepada masyarakat umum dan mencerdaskan bangsa melalui program-programnya. Dilansir langsung dari website Metro Tv, sebagai televisi berita pertama di Indonesia yang mengudara selama 24 jam dan menawarkan berbagai konten. Dengan 70% tayangan berupa



berita dan 30% program non-berita yang membahas topik seperti teknologi, kesehatan, dan budaya, Metro TV dapat diakses oleh berbagai demografi penonton. Selain itu, programnya ditayangkan dalam tiga bahasa, yaitu Indonesia, Inggris, dan Mandarin, sehingga dapat diakses oleh berbagai demografi penonton (metrotvnews.com). Dalam konteks analisis *Framing* pemberitaan tersebut, Metro Tv sedang menjadi sorotan dimana tayangan wawancara *exclusive* dengan Erick Thohir selaku Ketua Umum PSSI pada program berita Metro Tv yaitu Kontroversi. Pada wawancara tersebut membahas PSSI memecat Shin Tae-Yong sebagai Pelatih Tim Nasional Indonesia.

Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) bertanggung jawab atas manajemen dan pengembangan sepak bola di Indonesia. PSSI pertama kali didirikan di Yogyakarta pada 19 April 1930 dengan nama Persatuan Sepak Raga Seluruh Indonesia. Soeratin Sosrosoegondo mendirikan organisasi ini karena dia percaya bahwa sepak bola dapat menyatukan bangsa melawan penjajahan Belanda. Sejak saat itu, PSSI telah memainkan peran penting dalam pembangunan olahraga sepak bola di Indonesia, serta dalam pembentukan tim nasional. Pada tahun 1952, PSSI bergabung dengan FIFA (Federasi Sepak Bola *Internasional*) dan AFC (Konfederasi Sepak Bola Asia). Sebagai induk organisasi sepak bola nasional, PSSI bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pertandingan seperti Liga 1, Liga 2, dan Piala Indonesia, serta membangun tim nasional untuk bermain di kompetisi *Internasional* (GBK.id, 2023). Erick Thohir, yang terpilih sebagai Ketua Umum oleh Kongres Luar Biasa pada 16 Februari 2023, saat ini bertanggung jawab atas PSSI. Erick Thohir adalah pengusaha yang sukses yang pernah menjabat sebagai Menteri BUMN. Selama masa kepemimpinannya, Thohir berkomitmen untuk melakukan reformasi di organisasi PSSI dan meningkatkan kualitas sepak bola nasional. Tujuan jangka panjang untuk meningkatkan kualitas sepak

bola Indonesia termasuk peningkatan infrastruktur, pelatihan pemain muda, dan peningkatan manajemen organisasi.

Dalam analisis pemberitaan mengenai pemecatan Shin Tae-yong sebagai pelatih Tim Nasional Indonesia yang saat ini menjadi sangat kontroversial, ada perbedaan antara pencapaian Timnas Indonesia yang dilatih oleh Shin Tae-yong dan pemecatannya dari PSSI. Seperti yang kita ketahui, Shin Tae-yong telah berkontribusi penuh terhadap Timnas Indonesia untuk mencapai sejumlah pencapaian penting, seperti lolos ke Piala Asia dan meningkatkan peringkat FIFA. Namun, pemecatannya terjadi setelah hasil buruk Timnas Indonesia di Piala AFF 2024 dan kekalahan dari China di kualifikasi Piala Dunia, yang menunjukkan ketidaksesuaian antara hasil yang diharapkan. Pemecatan Shin Tae-yong juga memicu berbagai reaksi dari publik, termasuk yang pro dan kontra di media sosial. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melihat lebih jauh bagaimana media berita televisi swasta yaitu Metro TV, membingkai reaksi publik terhadap Keputusan yang diambil PSSI. Apakah fokus media akan lebih pada kritik terhadap kinerja tim di bawah kepemimpinan Shin Tae-Yong atau lebih banyak menunjukkan aspek positif dari pencapaian Shin Tae-Yong?.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis *Framing* William A. Gamson & Andre Modigliani, yang akan melihat bagaimana media mengemas dan membingkai informasi dan membentuk makna dari peristiwa tertentu melalui narasi yang disajikan. Menurut Gamson & Modigliani, *frame* adalah cara bercerita atau kumpulan ide yang terorganisir yang membantu publik memahami suatu masalah. Mereka menyatakan bahwa berita tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga membangun narasi yang dapat memengaruhi cara orang melihat dan memahami kejadian tersebut. *Framing* ini menganalisis berdasarkan dua struktur utama yaitu *Core Frame* (gagasan sentral) dan *Condensing Symbols* (symbol yang dimampatkan). Peneliti memfokuskan pada



program acara berita Kontroversi di Kanal Youtube Metro Tv segmen wawancara Exclusive bersama Erick Thohir yakni “[Exclusive] Kontroversi - Misteri Locker Room Di Balik Pemecatan STY” sebagai objek yang akan di analisis.

Analisis framing digunakan untuk membongkar bagaimana kebenaran dibingkai oleh media. Dengan demikian fakta bisa dipahami, dimaknai, dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Pengambilan sisi tertentu dari pemberitaan merupakan penandaan bagaimana peristiwa itu di ditampilkan dan di maknai. Konstruksi yang dibangun akan berdampak pada Masyarakat. Saat mendengarkan wacana di media berita, seseorang secara tidak sadar terjebak dalam pengertian yang ditanamkan oleh media. Hal ini dapat menyebabkan seseorang mengubah pandangan mereka tentang realitas sosial atau memperkuat keyakinan yang telah mereka miliki sebelumnya.

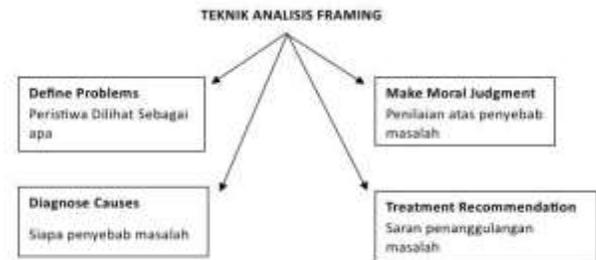
Urgensitas penelitian ini semakin terlihat, bahwa Metro Tv juga sebagai media yang berhubungan dengan politik dan pemerintahan Indonesia, yang dapat dianggap apakah nantinya framing yang terbentuk terhadap kontroversi pemecatan Shin Tae-yong akan mendukung Keputusan PSSI atau malah sebaliknya. Karena ini penting untuk melihat bagaimana media berperan dalam membentuk persepsi publik terhadap organisasi olahraga dan kebijakan-kebijakannya.

LANDASAN TEORI

Framing ini berkaitan dengan cara sebuah instansi berita menyoroti bagian sebuah peristiwa yang akan menjadi beritanya. Dalam konteks berita, *framing* merujuk pada cara penyajian atau penggambaran suatu peristiwa atau informasi yang dapat mempengaruhi cara pembaca memahami atau menafsirkannya. *Framing* termasuk memilih beberapa aspek peristiwa untuk diberikan penekanan lebih besar, sementara elemen lain mungkin diabaikan atau ditempatkan di latar belakang.

Persepsi, interpretasi, dan penilaian suatu isu atau peristiwa dipengaruhi oleh framing. *Framing* dalam berita dapat memainkan peran besar dalam membentuk opini publik dan persepsi masyarakat terhadap masalah tertentu. Oleh karena itu, penting untuk menjadi *audiens* yang kritis dan memahami potensi *framing* yang terjadi dalam berita. Untuk mendefinisikan masalah yang telah dibuat, elemen framing dapat membuat pilihan moral yang dapat digunakan untuk membuktikan atau memberikan argumen. Reporter dapat menentukan apa yang diinginkan dengan menekankan kelengkapan komponen yang ada (Yuherdi, 2022).

Gambar 1. Sumber : Jurnal Koloni,



2022.

Media tidak hanya dapat menyampaikan berita, pendapat, dan gambaran umum tentang berbagai topik, tetapi juga dapat berfungsi sebagai lembaga yang dapat membentuk opini publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis framing sebagai pendekatan metodologinya. Subjek penelitian ini menggunakan media online yang terkenal yaitu Metro Tv. Sedangkan objek pada penelitian ini merupakan tayangan wawancara exclusive pada segmen program acara Kontroversi di kanal youtube Metro Tv pada tanggal 9 Januari 2025. Periode ini dijadikan pilihan sebab pada bulan tersebut merupakan



bulan terjadinya pemecatan Shin Tae-Yong dari PSSI sebagai Pelatih Tim Nasional Indonesia, sehingga berita yang disajikan sedang gencar-gencarnya. Hal yang paling penting adalah berbicara mengenai Framing (bingkai) bisa dianalogikan seperti bingkai jendela rumah. Bingkai yang menentukan pandangan sekaligus membatasi pandangan, hal-hal apa yang tidak kita lihat (T. M Rayhan & W. Y Putri, 2020)

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami secara menyeluruh peristiwa yang terjadi oleh subjek penelitian, perilaku mereka, persepsi mereka, motivasi mereka, tindakan mereka, dan faktor lainnya (Burhan Bungin, 2020). Untuk menganalisa berita, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan yaitu analisis isi (content analysis), analisis bingkai (frame analysis), analisis wacana (discourse analysis), dan analisis semiotik (semiotic analysis). Analisis framing merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana khususnya untuk menganalisa teks media. Peneliti akan menganalisis pemberitaan dari tayangan berita Metro TV dan menyimpulkan hasil temuan dari analisis tersebut. Dan seperti yang telah dijelaskan di atas, hasil penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu untuk memberi gambaran tentang bagaimana pemberitaan yang dilakukan Metro TV mengkonstruksi pemberitaan mengenai PSSI melakukan pemecatan terhadap Shin Tae-Yong sebagai pelatih Timnas Indonesia.

Pada teori analisis framing dari model Gamson dan Modigliani terdapat beberapa perangkat framing dalam model ini, yaitu Metaphors, Catchphrases, Exemplar, Depiction, dan Visual Images. Metaphors digunakan untuk menggambarkan isi berita, Catchphrases menyoroti fase menarik dalam berita, Exemplar memberikan penjelasan tentang bingkai berita, Depiction menggambarkan isu yang diberitakan, dan Visual Images memberikan gambaran yang mendukung bingkai berita secara keseluruhan.

Selain itu, terdapat juga aspek framing lainnya dalam model Gamson dan Modigliani, yaitu Reasoning Device yang terdiri dari tiga bagian. Pertama, Roots digunakan untuk menganalisis sebab-akibat dalam berita. Kedua, Appeals to Principle adalah klaim moral atau premis dasar dalam berita. Terakhir, Consequences adalah efek atau konsekuensi yang didapat dari bingkai berita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tayangan pada talkshow acara berita “Kontroversi” yang dipunggawai oleh presenter atau pembawa acara Zilvia Iskandar dengan mengundang narasumber yaitu Erick Thohir selaku Ketua Umum PSSI.



Gambar 2. Sumber : Youtube Metro Tv

Framing Devices

1. Metaphors

Pernyataan Erick Thohir pada acara tersebut di menit 03.30, mengatakan “is about timing and moment, ketika generasi emas kita ada dan sama bagusnya seperti negara Belgia, Argentina, Vietnam, dan Thailand”. Peneliti melihat bahwa pada metafora frasa yang digunakan seperti “Generasi Emas” menyiratkan bahwa Indonesia memiliki bakat-bakat berharga yang perlu dikelola dengan tepat, sekaligus mengimplikasikan bahwa pemecatan Shin Tae-yong adalah bagian dari upaya untuk mengoptimalkan potensi tersebut. Lalu, pada menit 09.48 sempat presenter menanyakan perihal, kenapa pada akhirnya PSSI mengambil keputusan untuk memecat coach Shin Tae-Yong. Yang mana, pada



pembahasan sebelumnya Erick Thohir sempat menyinggung terkait “memanage locker room”, didalam frasa yang disampaikan sangat terlihat bahwasanya ada dinamika yang terjadi di ruang ganti yang menggambarkan kompleksitas dalam hubungan interpersonal antar tim di situasi balik layar yang tidak terlihat oleh public saat ini.

Frasa "Beban Finansial" dan “Jembatan Komunikasi” juga sering disampaikan oleh Erick Thohir pada acara tersebut, memperlihatkan bahwa metafora yang ingin digambarkan. Seperti frasa “Beban Finansial” bahwa menyiratkan konsekuensi keuangan dari keputusan pemecatan Shin Tae-Yong ini keputusan yang membawa tanggungan yang berat namun diperlukan. Di frasa "Jembatan Komunikasi" menggambarkan bahwa peran pelatih disini untuk menghubungkan pemain diaspora dan lokal. Metafora ini menyiratkan bahwa kegagalan dalam aspek komunikasi menjadi salah satu alasan utama pemecatan Shin Tae-Yong sebagai pelatih Timnas Indonesia. Peneliti disini memperlihatkan bahwa metafora yang digunakan Metro Tv dalam acara Kontroversial bersama Erick Thohir, untuk membingkai sebuah isu atau permasalahan yang terjadi saat ini bahwa PSSI melakukan pemecatan terhadap Shin Tae-Yong sebagai Keputusan yang diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang cukup mendalam. Bukan hanya sekedar impact yang terjadi dari hasil pertandingan terakhir Timnas Indonesia. Metafora yang digunakan Metro Tv tersebut membantu membangun narasi bahwasanya pemecatan Shin Tae-Yong sebagai pelatih Timnas Indonesia adalah langkah strategis untuk mengatasi berbagai tantangan fundamental dalam Sepak Bola Indonesia di masa yang akan datang.

Gambar 3. Sumber : Youtube Metro Tv

2. Catchprases



Dalam analisis framing Gamson & Modigliani, Catchphrases adalah frasa pendek yang mudah diingat dan digunakan berulang kali untuk menekankan inti pesan atau menciptakan persepsi tertentu tentang masalah. Catchphrases sangat penting dalam pemberitaan Metro TV tentang pemecatan Shin Tae-Yong (STY) oleh PSSI. Terkait dengan catchphrases yang digunakan Metro TV dalam pemberitaan pemecatan Shin Tae-Yong, ditemukan bahwa beberapa frasa kunci berulang yang membentuk persepsi publik. Pertama, frasa "Pertimbangan Matang", yang muncul di beberapa kali pernyataan Erick Thohir, digunakan frasa yang sama berulang kali untuk menekankan bahwa keputusan yang dibuat oleh PSSI tidak dibuat dengan cepat. Frasa ini digunakan oleh Metro TV untuk mendukung keputusan PSSI, yang menggambarkannya sebagai hasil dari evaluasi yang menyeluruh.

Kedua, frasa yang sering disebutkan, "Keputusan kontroversial PSSI", digunakan untuk menggambarkan pemecatan Shin Tae-Yong, yang menuai kritik publik. Fasa ini menceritakan bahwa keputusan tersebut tidak didasarkan pada konsensus atau diterima secara luas oleh masyarakat dan komunitas sepak bola. Kata "kontroversial" menimbulkan perasaan dan menarik perhatian audiens untuk membuat keputusan. Keputusan ini telah dibahas dengan keras di berbagai bagian berita.

"Program PSSI tidak hanya berfokus pada tim senior" pada menit 14:43, menjadi catchphrase. Frasa ini digunakan oleh Metro



TV untuk menggambarkan bahwa PSSI sebagai organisasi yang memiliki rencana masa depan. Peneliti melihat bahwa fakta Metro Tv ingin menunjukkan jika pemecatan Shin Tae-yong adalah bagian dari strategi pengembangan yang lebih luas telah dibuktikan. Di frasa yang ketiga, dalam catchphrase kalimat "Masalah Komunikasi dan Kepercayaan" pada menit 11:23 digunakan secara konsisten dalam pemberitaan acara tersebut. Metro TV cukup meringkai frasa ini secara konsisten sebagai akar permasalahan yang memang mendasari keputusan pemecatan Shin Tae-Yong, mengalihkan fokus dari hasil pertandingan ke aspek manajemen tim yang lebih fundamental. Lalu Catchphrase terakhir, "Keputusan Berisiko tetapi Diperlukan" di menit 19:13, memperkuat narasi yang disampaikan. Kalau frasa ini digunakan untuk menggambarkan PSSI sebagai organisasi yang berani membuat keputusan sulit demi kemajuan meskipun mengakui risiko yang terkait dengan keputusan tersebut.

Catchphrases seperti "keputusan kontroversial" dan "risiko besar" dimaksudkan untuk membuat atau memicu audiens merasa marah, kecewa, atau penasaran dengan masalah. Pengulang catchphrase tertentu membantu menanamkan cerita yang dominan di benak audiens, seperti bahwa pemecatan STY adalah tindakan berisiko yang menimbulkan kekhawatiran publik. Metro TV menyederhanakan masalah yang kompleks sehingga lebih mudah dipahami oleh audiens dari berbagai latar belakang dengan menggunakan frasa yang singkat dan mudah dipahami. Selain itu, peneliti menemukan bahwa penggunaan istilah seperti "generasi emas" dan "membawa harapan" memberikan keseimbangan pada berita, menunjukkan sisi positif dari keputusan PSSI sambil mempertahankan kontroversinya. Secara strategis, Metro TV meringkai pemecatan Shin Tae-Yong sebagai masalah yang dinamis, mulai dari kritik terhadap PSSI hingga harapan akan kemajuan sepak bola Indonesia.

Catchphrases ini memperkuat cerita dan mempengaruhi pemirsa atau audiensnya.

3. Exemplaar

Dalam teori framing Gamson dan Modigliani, contoh khusus atau kasus nyata digunakan untuk mendukung cerita atau perspektif tertentu dalam artikel. Exemplaar digunakan dalam pemberitaan Metro TV tentang pemecatan Shin Tae-Yong (STY) oleh PSSI. Ini memberikan bukti konkrit secara ilustrasi yang memperkuat framing isu ini.

Dalam aspek exemplar (contoh) didalam analisis framing Gamson & Modigliani, terkait pemecatan yang dilakukan PSSI terhadap Shin Tae-yong. Membawa Timnas Indonesia Lolos ke putaran ketiga Kualifikasi Piala Dunia 2026 adalah pencapaian besar STY, yang disoroti oleh Metro TV. Segmen ini menampilkan cuplikan pertandingan dan peristiwa penting dari turnamen. STY adalah pelatih yang berbakat dan mampu meningkatkan prestasi tim nasional melalui tindakan ini. Dengan menunjukkan keberhasilan ini, Metro TV menggambarkan pemecatan STY sebagai tindakan yang bertentangan dengan prestasinya yang baik. Audiens terpengaruh oleh pencapaian ini: mereka menunjukkan simpati terhadap STY dan mempertanyakan alasan pemecatannya.

Kekalahan Indonesia melawan Filipina di Piala AFF 2024 juga disoroti oleh Metro TV sebagai bukti konflik internal di tim. Cuplikan pertandingan ini menunjukkan bahwa tim tidak bekerja sama dan tidak bekerja sama. Kekalahan ini digunakan untuk menunjukkan bahwa dinamika ruang ganti dan masalah komunikasi adalah alasan utama pemecatan STY. Dengan melakukan ini, Metro TV memberikan justifikasi atas keputusan PSSI, menunjukkan bahwa meskipun STY memiliki kelebihan, juga ada kelemahan kepemimpinan yang signifikan.

Profil Patrick Kluyvert sebagai pelatih pengganti juga ditampilkan di Metro TV, yang mencakup pengalaman internasionalnya



.....
 sebagai pemain dan pelatih di klub-klub besar Dunia. Dengan menggunakan contoh ini, pemecatan STY digambarkan sebagai tindakan strategis yang didukung oleh penunjukan pengganti yang kompeten. Tujuan Metro TV adalah untuk menunjukkan bahwa keputusan yang dibuat oleh PSSI tidak asal-asalan. Profil Kluivert memberikan optimisme kepada audiens bahwa pihak yang tepat memiliki kontrol atas masa depan tim nasional. Dengan menampilkan contoh nyata, Metro TV membantu audiens memahami berbagai masalah yang dihadapi oleh PSSI, tim nasional, dan STY. Contoh seperti kemenangan Timnas Indonesia di putaran ketiga kualifikasi piala dunia 2026 dan konflik di ruang ganti mendukung gagasan bahwa pemecatan STY adalah keputusan kontroversial tetapi juga memiliki alasan yang logis. Metro TV dapat mempengaruhi persepsi audiens dengan memberikan simpati kepada STY dan memahami keputusan PSSI dengan menggunakan berbagai contoh. Dengan menyajikan fakta dan contoh yang nyata, Metro TV memperkuat laporan mereka, memberi audiens kepercayaan pada analisis yang disajikan. Peneliti menilai bahwa hal ini memungkinkan Metro TV membangun pemberitaan yang seimbang, meskipun tetap menonjolkan sudut pandang tertentu.

4. Depiction

Menurut teori framing Gamson dan Modigliani, deskripsi atau gambar yang dibuat secara verbal atau visual digunakan untuk memberikan kesan tertentu terhadap suatu objek. Depiction sangat penting dalam pemberitaan Metro TV tentang pemecatan Shin Tae-Yong (STY) oleh PSSI. Ini sangat penting untuk menentukan persepsi audiens terhadap peristiwa tersebut.

Cuplikan STY berhasil membawa Timnas Indonesia ke final Piala AFF 2020, dan video itu diputar beberapa kali untuk momen penting seperti selebrasi gol, ekspresi

emosionalnya di pinggir lapangan, dan sambutan hangat dari para pemain. STY adalah "pelatih yang membawa harapan baru untuk sepak bola Indonesia" dan "sosok yang berhasil meningkatkan performa tim nasional ke level yang lebih kompetitif", menurut Metro TV. Untuk menekankan peristiwa positif ini, Metro TV menceritakan bahwa STY memiliki pengaruh besar pada kebangkitan tim nasional, dan pemecatannya menimbulkan kontroversi dan pertanyaan. Selanjutnya, rekaman video dan gambar Kluivert saat bermain untuk tim-tim besar di Eropa, seperti Barcelona, disertai dengan wawancara singkat tentang rencananya sebagai pelatih. Kluivert disebut sebagai "tokoh pelatih dengan pengalaman internasional" dan "tokoh yang diharapkan dapat membawa pendekatan baru dalam manajemen tim nasional" oleh Metro TV. Meskipun pemecatan STY menjadi kontroversial, gambar ini bertujuan untuk menanamkan keyakinan pada audiens bahwa PSSI telah memilih pengganti yang tepat.

Erick Thohir berbicara langsung kepada media saat konferensi pers yang diadakan oleh Metro TV. Potongan video yang digunakan untuk menjelaskan mengapa STY dipecat sering diulang. Erick disebut sebagai "tokoh sentral di balik perubahan besar dalam tubuh PSSI" dan disebut sebagai "orang yang berani mengambil keputusan sulit demi kemajuan sepak bola Indonesia." Meskipun langkah ini menuai kritik, Erick digambarkan sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dan berani mengambil risiko untuk masa depan tim nasional. Lalu, menampilkan tangkapan layar komentar di media sosial yang mengekspresikan kekecewaan atas pemecatan STY. Selain itu, ada cuplikan aksi dukungan penggemar terhadap STY di beberapa acara sepak bola. Presenter menyebutkan "gelombang kritik dari publik yang mempertanyakan keputusan PSSI" dan "banyaknya dukungan untuk STY yang terus berdatangan." Penggambaran ini memperkuat



kesan bahwa keputusan PSSI menuai resistensi besar dari masyarakat, menunjukkan bahwa langkah ini memengaruhi sentimen publik secara signifikan.

Framing visual dan verbal digunakan untuk menciptakan narasi yang menarik perhatian audiens, baik dari sisi emosional maupun logis. Dengan menggunakan depiction, Metro TV menyajikan berbagai aspek masalah, seperti keberhasilan STY, alasan pemecatannya, dan pengangkatan Patrick Kluiver, ini membuat berita lebih Komprehensif.

Gambar 4. Sumber : Youtube Metro Tv



5. Visual Image

Menurut teori framing Gamson dan Modigliani, "visual image" merujuk pada elemen visual yang digunakan dalam berita untuk mendukung cerita atau membentuk pendapat publik tentang masalah. Elemen visual termasuk foto, video, grafik, dan ilustrasi, yang secara simbolis mendukung pesan verbal. Media visual sangat memengaruhi pemahaman audiens tentang kontroversi pemecatan Shin Tae-Yong (STY) dalam pemberitaan Metro TV.

Foto STY bersama pemain Timnas saat Piala AFF 2020, dengan ekspresi bahagia di lapangan setelah pertandingan besar. Visual ini digunakan untuk menampilkan STY sebagai pelatih yang sukses yang membawa harapan besar bagi sepak bola Indonesia. Dengan menampilkan peristiwa positif, Metro TV membangun empati terhadap STY dan menunjukkan peran besarnya. membuat

audiens merasa keputusan untuk memecat STY tidak adil mengingat pencapaian yang signifikan. Lalu, pada saat Erick Thohir memberikan pernyataan resmi di depan media dengan latar belakang logo PSSI. Erick berbicara dengan ekspresi tegas dan memberikan penjelasan tentang keputusan pemecatan STY, yang menunjukkan Erick sebagai pemimpin yang tegas dan bertanggung jawab. Erick dianggap sebagai orang yang membuat keputusan penting untuk masa depan sepak bola Indonesia. memberi kesan bahwa tindakan yang diambil PSSI merupakan bagian dari rencana perbaikan jangka panjang.

Tanggapan kritis terhadap pemecatan STY yang diambil dari platform media sosial seperti Twitter dan Instagram, dan reaksi publik terhadap tangkapan layar yang terjadi di media sosial. Melalui, video singkat dari tindakan suporter yang mendukung STY, seperti spanduk atau nyanyian di stadion Visual ini menunjukkan penolakan publik terhadap keputusan PSSI, menunjukkan bagaimana keputusan tersebut memicu banyak kontroversi di masyarakat. meningkatkan simpati publik terhadap STY dan menempatkan PSSI di bawah tekanan moral. Disini peneliti melihat bahwa, elemen visual image yang di framing membuat cerita yang disampaikan secara verbal lebih jelas, membuat pesan lebih mudah dipahami audiens.

Reasoning Devices

1. Roots

Roots berkonsentrasi pada menggambarkan sumber atau alasan utama suatu masalah. "Ketegangan dalam ruang ganti menjadi alasan PSSI mengambil langkah drastis untuk mengganti pelatih," kata berita Metro TV tentang pemecatan Shin Tae-Yong (STY). Salah satu faktor utama, menurut Metro TV, adalah konflik di ruang ganti antara pemain lokal dan diaspora. Isu ini disebut sebagai masalah dalam membangun kolaborasi tim, terutama ketika STY dianggap tidak dapat mengendalikan dinamika tersebut. Konflik



internal dianggap dapat mengganggu kinerja tim secara keseluruhan.

Kemudian, dalam narasi, "Manajemen komunikasi yang lemah memperburuk dinamika internal tim nasional." Metro TV menunjukkan bahwa STY dan pengurus PSSI memiliki masalah komunikasi, yang dianggap menyebabkan mereka tidak dapat berkomunikasi saat menerapkan strategi tim. Komunikasi yang buruk juga dianggap menghambat sinergi dalam tim nasional.

2. Appeal to Principle

Appeal to Principle digunakan untuk membangun argumen dan membingkai keputusan atau tindakan sebagai sesuatu yang moral, rasional, atau demi kebaikan bersama. Ini disebut permintaan prinsip. Untuk mendukung keputusan PSSI tentang pemecatan STY, Metro TV menekankan beberapa prinsip. "Keberanian untuk melakukan perubahan adalah langkah penting menuju reformasi sepak bola nasional", kata Erick Thohir. Dalam kasus ini dia digambarkan sebagai sosok yang berani mengambil keputusan sulit untuk kemajuan sepak bola nasional.

Pemecatan STY dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas tim nasional, menurut pemberitahuan. Patrick Kluivert dipilih karena banyaknya pengalamannya di dunia sepak bola internasional. Ditunjukkan pada narasi, "Keputusan PSSI didasarkan pada prinsip profesionalisme untuk membawa perubahan signifikan dalam tubuh tim nasional."

Pada awalnya, Metro TV menjelaskan alasan pemecatan STY melalui konflik internal, komunikasi yang buruk, dan kinerja yang tidak konsisten. Untuk meyakinkan audiens bahwa tindakan yang diambil PSSI adalah logis dan diperlukan, pemberitaan menonjolkan prinsip profesionalisme, keharmonisan tim, kemajuan jangka panjang, dan keberanian

dalam pengambilan keputusan. Struktur ini membantu Metro TV menyampaikan masalah secara menyeluruh, membuat cerita yang kuat, dan mempengaruhi opini publik tentang keputusan PSSI.

PENUTUP

Kesimpulan

Framing Metro TV terhadap berita pemecatan Shin Tae-Yong sebagai pelatih tim nasional Indonesia sesuai dengan beberapa elemen dari teori framing Gamson dan Modigliani. Melalui metafora, pemberitaan menyusun gambaran bahwa perubahan ini adalah langkah berani menuju pembangunan yang baru atau merombak pondasi yang terlalu cepat, yang mana mencirikan reformasi yang harus dilakukan. Pada saat yang sama, penulis menggunakan catch phrase dengan frase "generasi emas sepak bola Indonesia" dan "risiko besar untuk hasil yang lebih baik" untuk memberikan makna bahwa kebijakan tersebut merupakan pilihan yang tepat.

Melalui exemplars, Metro TV menghadirkan kisah nyata, seperti keberhasilan STY membawa Indonesia ke final Piala AFF dan kekalahan melawan Filipina, untuk memberikan konteks terhadap keputusan PSSI. Pada depiction, pemberitaan menyoroti konflik internal antara pemain diaspora dan lokal, serta tantangan dalam komunikasi dan strategi, menggambarkan STY sebagai figur yang berprestasi namun menghadapi hambatan besar dalam manajemen tim. Visual images, seperti cuplikan momen keberhasilan STY, konferensi pers Erick Thohir, hingga reaksi publik di media sosial, memperkuat narasi pemberitaan dan membangun emosi audiens, baik berupa simpati maupun dukungan terhadap keputusan PSSI. Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya.

Dalam reasoning devices, elemen roots menyoroti akar masalah berupa konflik internal tim, komunikasi yang buruk, dan kinerja yang



tidak konsisten. Sementara itu, appeal to principle menegaskan nilai-nilai profesionalisme, harmoni tim, perbaikan jangka panjang, dan keberanian dalam pengambilan keputusan sebagai landasan moral untuk membenarkan tindakan PSSI.

Saran

Penelitian ini hanya melihat secara kualitatif, bagaimana model teori framing Gamson dan Modigliani dapat memperlihatkan bingkai dari tv nasional seperti Metro Tv memanfaatkan sebuah isu atau peristiwa yang sedang kontroversial di lingkungan masyarakat. Penelitian ini dilengkapi dengan analisis reaksi publik yang melihat bagaimana framing media sangat mempengaruhi persepsi dan opini masyarakat terhadap keputusan yang diambil oleh PSSI. Dari hasil, analisis hingga kesimpulan diatas menunjukkan bahwa penelitian ini hanya fokus pada satu objek, yaitu pada program acara “Kontroversi” di Metro Tv. Hal ini memberi kesempatan pada peneliti berikutnya untuk melakukan analisis, pendekatan dan teori yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hafied, C., 2020, Pengantar Ilmu Komunikasi (Cetakan ke- 17 ed.), PT. RajaGrafindo Persada, Depok.
- [2] Bungin, B., 2019, Metode Penelitian Kualitatif (Cetakan ke-11 ed.), Rajawali Pers, Depok.
- [3] Eriyanto, 2020, Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media (Cetakan ke- 3 ed.), PT LKIS Printing Cemerlang, Yogyakarta.
- [4] Nasution, Abdul Fattah., 2023, ‘Metode Penelitian Kualitatif’. 1st ed., CV. Harfa Creative, Medan.
- [5] Imam Riauan, E. F., 2020, Juni., Kontruksi Realitas pada Pesan Politik Calon Walikota Pekanbaru di Riau Pos., ETTISAL JOURNAL OF COMMUNICATION, Universitas Islam Riau.
- [6] Yuherdi, R. R., 2022, Isu Keagamaan Dalam Pembingkai Media (Analisis Framing Model Robert N. Entman terhadap Berita Polemik Jilbab di SMK Negeri 2 Padang pada Detik.com dan Republika Online), Universitas Andalas.
- [7] Aulia, H., Ikhtiono, G., Syafrin, N., 2022, Berita Aksi Reuni 212 2019 Dalam Framing TEMPO.CO (Edisi November 2019 – Februari 2020), Universitas Ibn Khaldun Bogor.
- [8] Rayhan, T.M. & Putri, W. Y., 2020, Analisis Framing Seputar INews Siang RCTI Segmen “Pilihan Indonesia 2019”, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Inter Studi.
- [9] Emil Fatra & Thiara Tri Funny Manguma., 2024, Analisis Framing Berita Metro Tv (Studi Kasus : Netralitas Presiden Joko Widodo Dalam Pemilihan Calon Presiden 2024-2029 Di Indonesia), Universitas Almarisah Madani.
- [10] Melisa, Zahra, Zainul Irfan., 2024, Analisis Prinsip Moral Dalam Nussa dan Rara Sebuah Film Animasi “Spesial Ramadhan” (Framing Model Gamson dan Modigliani Analisis), Institut Agama Islam Negeri Bone
- [11] Hendi Akbar, 2023, Pemberitaan Isu Pemindehan Ibukota Baru Pada Media Online (Analisis Framing Model Gamson dan Modigliani Terhadap Tribunjogja.com Dan Suara.com), Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- [12] <https://www.youtube.com/watch?v=7WmIBDNqV7c> , Diakses tanggal 10 Januari 2025.
- [13] <https://data.dewanpers.or.id/media?year=2024>, Diakses tanggal 13 Januari 2025.
- [14] <https://www.metrotvnews.com/about>, Diakses tanggal 14 Januari 2025.
- [15] <https://gbk.id/DiscoverGBK/detail/53-persatuan-sepak-bola-seluruh-indonesia-pssi>, Diakses tanggal 14 Januari 2025.
- [16] <https://www.komdigi.go.id/berita/siaran-pers/detail/siaran-pers-tentang-menkominfo-budi-arie-tegaskan-indonesia-telah-mengalami-kemajuan>



[transformasi-digital](#), Diakses tanggal 14
Januari 2025.